

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara penerimaan pajak daerah dan pengeluaran pemerintah pada pemerintah provinsi di Indonesia serta mengevaluasi tingkat ketergantungan fiskalnya. Penelitian ini menggunakan data panel dari 33 provinsi selama periode 2011–2024 yang diperoleh dari Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (DJPK), Kementerian Keuangan. Metode analisis yang digunakan meliputi uji akar unit panel, uji kointegrasi panel Pedroni, uji kausalitas Granger, Vector Error Correction Model (VECM), serta tipologi Klassen.

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan keseimbangan jangka panjang antara penerimaan pajak daerah dan pengeluaran pemerintah. Namun, hasil uji kausalitas Granger menunjukkan tidak adanya hubungan kausalitas dalam jangka pendek antara kedua variabel tersebut, yang mendukung hipotesis institutional separation. Hasil estimasi VECM menunjukkan bahwa penyimpangan dari keseimbangan jangka panjang terutama dikoreksi melalui penyesuaian pada pengeluaran pemerintah dibandingkan penerimaan pajak.

Hasil tipologi Klassen menunjukkan bahwa sebagian besar provinsi masih memiliki tingkat kemandirian fiskal yang rendah dan bergantung pada transfer dari pemerintah pusat. Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan bahwa meskipun desentralisasi fiskal di Indonesia telah menciptakan keterkaitan fiskal dalam jangka panjang, pemerintah daerah masih menghadapi keterbatasan dalam mencapai kemandirian fiskal yang lebih kuat.

Kata kunci: *penerimaan pajak daerah, pengeluaran pemerintah, desentralisasi fiskal, data panel, kointegrasi, tipologi Klassen.*